

V. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Studi evaluasi pelaksanaan PSB di SMA Negeri 2 Kalianda dengan menggunakan metode CIPP mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil evaluasi konteks menunjukkan hasil baik (75%) pada kondisi ketenagaan PSB, dan hasil cukup pada daya dukung pihak terkait terhadap program PSB dengan skor 25,5. Hasil evaluasi konteks masih di bawah kriteria yang diinginkan yaitu sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa ada beberapa hal dalam komponen konteks yang harus diperbaiki. Pada kondisi ketenagaan, kualifikasi pendidikan kepala perpustakaan belum memenuhi syarat. Sementara pada daya dukung pihak lain, sekolah kurang mendapatkan daya dukung dari masyarakat, lembaga lain, dan kurang bekerjasama dengan sekolah mitra.
2. Hasil evaluasi input menunjukkan hasil baik (75%) pada kesiapan sarana prasarana dan hasil yang juga baik (66,78%) pada kapabilitas sumber daya manusia. Meskipun hasil evaluasi input telah baik, namun belum memenuhi kriteria yang diinginkan, yaitu sangat baik (80-100%). Hasil evaluasi sarana prasarana menunjukkan bahwa terdapat sarana yang harus dilengkapi, diantaranya website sekolah yang saat ini tidak aktif, serta peralatan-peralatan di laboratorium.

3. Hasil evaluasi proses menunjukkan hasil cukup dengan skor 60 pada pengelolaan perpustakaan, serta hasil yang juga cukup pada pemanfaatan laboratorium dengan skor 73,5. Hasil ini masih jauh di bawah kriteria yang diinginkan, yaitu kriteria sangat baik. Kegiatan perpustakaan dan laboratorium sekolah kurang optimal khususnya yang berkaitan dengan kegiatan kerjasama dengan pihak lain.
4. Hasil evaluasi produk menunjukkan hasil kurang dengan skor 11,25. Hasil ini sangat jauh dari kriteria yang diharapkan. Peranan perpustakaan dan laboratorium sebagai wahana belajar dan media unjuk kerja bagi siswa dan guru masih kurang.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dengan temuan studi evaliatif ini, maka dapat direkomendasikan hal-hal berikut ini.

1. Mengingat kualifikasi kepala perpustakaan belum memenuhi syarat, hendaknya merekrut seorang pustakawan dengan kualifikasi S1 Perpustakaan atau D2 Perpustakaan dengan masa kerja empat tahun sebagai pengelola perpustakaan. Selain itu, hendaknya juga merekrut teknisi laboratorium mengingat belum adanya teknisi pada setiap laboratorium.
2. Mengingat kesiapan sarana prasarana belum optimal, khususnya pada keberadaan website sekolah dan peralatan laboratorium, hendaknya pihak sekolah mengaktifkan kembali website sekolah serta melengkapi

peralatan-peralatan laboratorium agar pemanfaatan laboratorium menjadi optimal.

3. Hendaknya perpustakaan dan laboratorium meningkatkan kegiatan yang bersifat memberikan bimbingan kepada guru dan siswa. Mengingat perpustakaan dan laboratorium kurang dalam menjalin kerjasama dengan pihak lain, diharapkan perpustakaan dan laboratorium dapat menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain (perpustakaan sekolah dan daerah) dan laboratorium lain baik dalam pertukaran bahan pustaka, maupun berbagai karya kreatif.
4. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan lebih banyak indikator dalam model CIPP, seperti karakteristik siswa, menambah jumlah populasi, sampel dan waktu pelaksanaan penelitian.